

Faktor-Faktor Risiko Lingkungan dan Praktik Pencegahan terhadap Kejadian Chikungunya di Wilayah Kerja Puskesmas Pringapus Kabupaten Semarang

Tyagita Widya Sari -- E2A007129
(2011 - Skripsi)

Demam Chikungunya merupakan salah satu penyakit berbasis vektor yang disebabkan oleh virus Chikungunya. Dari data pada bulan Januari-Februari 2011 di wilayah kerja Puskesmas Pringapus terjadi Kejadian Luar Biasa Chikungunya sebanyak 132 kasus dengan tanpa kematian. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan faktor-faktor risiko lingkungan dan praktik pencegahan terhadap kejadian Chikungunya di wilayah kerja Puskesmas Pringapus. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan pendekatan kasus kontrol dengan menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 140 responden terdiri dari 70 responden kelompok kasus yang diambil secara *simple random sampling* dan 70 responden kelompok kontrol yang diambil secara *purposive sampling*. Analisis data menggunakan uji *Chi square* dengan nilai kemaknaan *p-value*=0,05%. Hasil penelitian menunjukkan praktik menguras TPA yang buruk (OR=4,9 ; p=0,001), praktik tidak mengubur barang bekas (OR=3,4 ; p=0,003), keberadaan jentik di dalam TPA (OR=3,2 ; p=0,002), keberadaan kebun di sekitar rumah (OR=2,4; p=0,019), dan kebiasaan menggantung pakaian (OR=4,4 ; p=0,0001) terbukti sebagai faktor risiko kejadian Chikungunya. Praktik tidak menutup TPA (p=0,144) tidak terbukti sebagai faktor risiko kejadian Chikungunya. Disarankan untuk meningkatkan kegiatan pemberantasan sarang nyamuk dan perbaikan kondisi lingkungan untuk mengurangi risiko kejadian Chikungunya.

Kata Kunci: faktor risiko , Chikungunya